

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**Aldona Safira
Supriyanto**

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
aldona.17010714026@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (2) mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (3) mengetahui pengaruh motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Dalam mencapai tujuan diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kausal komparatif. Populasi diambil dari seluruh mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan angkatan 2018 dan 2019 yang berjumlah 160 mahasiswa. Selanjutnya pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* hingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 113 mahasiswa. Pengujian kelayakan instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian teknik analisis data dalam pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji t serta uji f. Kemudian berdasarkan hasil paparan data dan pengolahan yang dibantu dengan SPSS didapatkan kesimpulan yaitu: (1) tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif dari motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan nilai *Sig* sebesar $0,082 > 0,005$ (2) tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif dari keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan nilai *Sig* sebesar $0,886 > 0,05$ (3) tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif dari motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dan hanya memberikan sumbangsih pengaruh sebesar 3,1% yang dimana berarti ada 96,9% faktor lain diluar fokus penelitian ini

Kata Kunci: motivasi belajar, keaktifan berorganisasi, prestasi akademik mahasiswa.

Abstract

Therefore, this study aims to: (1) knowing the influence of learning motivation on academic achievement of students in Education Management Departement Faculty of Science Education Surabaya State University (2) knowing the influence of organizational activity on academic achievement of students in Education Management Departement Faculty of Science Education Surabaya State University (3) knowing the influence of learning motivation and organizational activity on academic achievement of students in Education Management Departement Faculty of Science Education Surabaya State University. In achieving the aims above, this study used a quantitative approach with a comparative causal method. The popilation was 160 students from 2018 to 2019 of Education Management Departement Faculty of Science Education Surabaya State University. Furthermore, the sampling was conducted using the random sampling technique until obtaining a total sample of 113 students. The testing for the fearsibility of research used validity test and reliability test. Moreover, the data analysis technique in hypothesis testing used multiple linear regression analysis with t-test and f-test. According to the result of data presentation and processing assisted with SPSS, the conclusions are: (1) there is no significant and positive influence of learning motivation on academic achievement of students in the Education Management Departement Faculty of Science

Aldona Safira & Supriyanto. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*

Education Surabaya State University with a Sig value of $0,082 > 0,05$ (2) there is no significant and positive influence of organizational activity on academic achievement of students in Education Management Departement Faculty of Science Education Surabaya State University with a Sig value of $0,886 > 0,05$ (3) there is no significant and positive influence of learning motivation and organizational activity on academic achievement of students in Education Management Departement Faculty of Science Education Surabaya State University, and this only contributed 3,1% which means that there are other 96,6% factors outside the focus of this study.

Keywords: learning motivation, organizational academic, students' academic achievement.

PENDAHULUAN

Dewasa ini dalam menjalani kehidupan ada satu hal yang amat berarti serta tidak bisa ditinggalkan, adalah pendidikan. Pendidikan dikatakan berarti dalam kehidupan, karena tujuan dari pendidikan itu sendiri guna menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang sanggup bersaing dalam kemajuan globalisasi. Dengan sebab tersebut, sehingga pendidikan menjadi salah satu hal yang wajib serta dapat dibilang harus didapati oleh tiap orang. Dengan arti pendidikan yang sudah dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan ialah usaha ingat dan terencana untuk menghasilkan suasana belajar dan juga metode pembelajaran agar peserta didik secara aktif meningkatkan keahlian dirinya untuk memiliki kekuatan psikologis keyakinan, pengaturan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak baik, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Di Indonesia sendiri pendidikan dibagi menjadi 3 jalur, yakni formal, nonformal dan informal. Pendidikan pula dibagi ke dalam 4 tingkatan ialah, anak usia dini, dasar, menengah serta tinggi.

Pada tataran pendidikan tinggi, tiap perguruan tinggi diharapkan mampu melahirkan mahasiswa yang cerdas, berkompeten, dan berdaya saing tinggi. Sebuah perguruan tinggi bisa dikatakan berhasil ketika mampu menghasilkan mahasiswa yang berprestasi di bidangnya maupun dalam bidang lain yang relevan dengan bidang keilmuan ataupun bakat serta minat yang mereka miliki. Hasil capaian belajar mahasiswa di kampus umumnya dinyatakan dengan nilai yang tercantum dalam indeks prestasi kumulatif yang selanjutnya bisa disebut sebagai prestasi akademik. Menurut Arifin (2009) prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi sendiri berperan sebagai indikator kualitas dan kuantitas wawasan yang telah dipahami mahasiswa. Sedangkan menurut Syah (2011a) prestasi

akademik ialah hasil interaksi diri selaku aspek yang mempengaruhi cara belajar dengan cara totalitas yang mencakup sepenuh ranah intelektual yang berganti sebagai akibat pengalaman serta cara belajar mahasiswa. Mengutip hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Silfiyani (2018) Jurusan Manajemen Pendidikan FIP Unesa mengimplementasikan sebuah kebijakan yang dinamakan *Monev* silang atau biasa disebut monitoring dan evaluasi secara silang. Kebijakan tersebut merupakan sebuah agenda yang memungkinkan Jurusan Manajemen Pendidikan mendapatkan penilaian baik dari segi fisik maupun yang lain, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan untuk memperbaiki kualitas jurusan dari segala aspek yang nantinya akan menghasilkan lulusan yang kompeten.

Dalam proses perolehan hasil belajar ada beberapa faktor yang dapat menjadi pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal dalam diri tiap individu. Mengacu pada penjabaran yang telah dijelaskan oleh Suryabrata (2011) yang menyampaikan bahwa prestasi akademik sendiri dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, sedangkan untuk faktor internal sendiri merupakan kondisi psikologis seseorang yang dilatarbelakangi oleh motivasi. Dengan kata lain motivasi disini memiliki keterlibatan yang cukup besar dalam kaitannya dengan pencapaian prestasi akademik mahasiswa selain dari faktor-faktor pendukung yang lain.

Menurut Mc. Donald dalam Sakauni (2016) motivasi atau semangat belajar ialah tumbuhnya energi dalam diri seseorang di isyarat dengan timbulnya perasaan serta didahului dengan tanggapan terhadap tujuan. Dengan timbulnya motivasi yang tinggi dari diri seorang mahasiswa maka akan mempengaruhi semangat dari dalam dirinya untuk belajar dan meningkatkan prestasinya selama dibangku perkuliahan. Kemudian bisa dikatakan bahwa tinggi

rendahnya motivasi yang dimiliki tiap mahasiswa akan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik yang dimiliki.

Selain berfokus untuk meningkatkan prestasi akademiknya selama di kampus, tak jarang banyak mahasiswa yang merasa perlu mengembangkan diri baik secara softskill maupun hardskill. Dengan ikut serta dalam organisasi banyak hal yang bisa didapatkan seperti *teamworking*, *personality*, *attitude*, *leadership*, *relationship*, *networking*, dan lainnya. Beberapa hal tersebut dirasa perlu dimiliki tiap mahasiswa karena akan berdampak ketika berada dalam dunia kerja nantinya. Organisasi internal yang dimiliki Universitas Negeri Surabaya yang ada di ranah universitas ada MPM, BEM dan UKM. Sedangkan yang ada di ranah fakultas ada DPM, BEM-F dan HMJ. Namun dengan memilih aktif berorganisasi, mahasiswa harus pandai dalam membagi waktu mereka. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sholikhah (2018) yang menunjukkan bahwa dalam uji t atau secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa memang ada pengaruh dari keaktifan berorganisasi yang menjadi salah satu faktor berpengaruh terhadap prestasi akademik. Mereka yang aktif dalam organisasi dianggap memiliki waktu yang lebih singkat dari mahasiswa lain untuk belajar karena harus membagi waktunya untuk kegiatan organisasi dan belajar. Dan sebaliknya mereka yang memutuskan untuk tidak terjun dalam organisasi dianggap memiliki waktu yang lebih panjang untuk belajar dibandingkan mahasiswa lain yang memutuskan untuk berorganisasi. Namun hal tersebut tidak dapat dipukul secara rata, mereka yang memilih untuk terjun atau tidak dalam organisasi harus mampu menerapkan manajemen waktu dengan baik karena akan berpengaruh terhadap hasil dari prestasi akademiknya.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, pada Fakultas Ilmu Pendidikan di Jurusan Manajemen Pendidikan banyak ditemukan mahasiswa yang turut aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan, tak jarang beberapa diantaranya bahkan masuk ke dalam jajaran pengurus inti. Berkaca pada uraian latar belakang yang telah penulis jelaskan, penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan suatu riset atau penelitian terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan

Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (2) untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (3) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

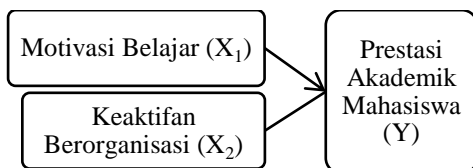
METODE

Dalam penelitian tentang pengaruh motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menggunakan pendekatan kuantitatif disebabkan penelitian ini diwakili oleh angka. Hal tersebut searah dengan pendapat Arikunto (2006) yang berpandangan bahwa penelitian kuantitatif ialah penelitian yang mengungkap angka-angka mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan kemunculan hasil. Sedangkan menurut Sugiyono (2018a) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme yang dipergunakan mempelajari suatu populasi atau sampel yang telah ditetapkan oleh penulis. Filsafat positivisme merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh manusia dalam gejala-gejala sosial yang selanjutnya disebut sebagai fakta-fakta sosial. Fakta tersebut nantinya akan dipelajari secara obyektif dengan melakukan sebuah pengamatan dan kemungkinan dihubungkan dengan fakta sosial yang lain sehingga kecenderungan yang ada dapat teridentifikasi.

Setelah itu metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah kausal komparatif. Serupa dengan yang disampaikan oleh Ahmad (2018) metode penelitian kausal komparatif ialah suatu metode penelitian untuk membandingkan sesuatu objek penelitian atau variabel dengan subyek yang berlainan sehingga dapat mendapatkan hubungan sebab-akibatnya. Dalam

penelitian kasusal komparatif, rumusan masalah yang dipakai ialah menggunakan rumusan masalah asosiatif, yang dimana penelitian yang dilakukan bisa memberikan hasil berupa seberapa besar pengaruh yang diakibatkan serta hubungan yang terjadi antar variabel yang penulis gunakan dalam penelitian tersebut.

Pada kali ini penulis akan menganalisis pengaruh dari motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sehingga setelah itu dapat dirumuskan bahwa dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Yang dimana variabel independen tersebut adalah motivasi belajar (X_1) dan keaktifan berorganisasi (X_2). Sebaliknya untuk variabel dependen yaitu prestasi akademik mahasiswa (Y), yang setelahnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y

Pada penelitian ini, penulis mengambil populasi yaitu seluruh mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan angkatan 2018 dan 2019. Menurut Sugiyono (2018a) populasi ialah sesuatu aspek yang digeneralisasikan dan terdiri dari objek/tema dengan kualitas serta karakteristik khusus, yang ditetapkan oleh peneliti tertentu serta kemudian disimpulkan. Sementara itu menurut Arikunto (2006) populasi ialah keseluruhan objek penelitian. Adapun data mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan diantaranya yaitu:

Tabel 1. Data Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan

No.	Angkatan	Jumlah
1	2018	75
2	2019	85
Total		160

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *random sampling*. Menurut Arikunto (2006) sampel ialah sebagian ataupun perwakilan dari populasi yang hendak diteliti. Sementara itu

menurut Sugiyono (2018b) sampel merupakan sebagian dari populasi atau sebagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan secara representatif. Representatif sendiri bisa diartikan mampu memberikan gambaran keadaan penduduk yang sesungguhnya. Pemilihan teknik *random sampling* dianggap memiliki kemungkinan terbesar menetapkan sebuah sampel sehingga dapat memenuhi syarat representatif tersebut.

Kemudian selanjutnya untuk penetapan jumlah sampel maka digunakan rumus Slovin yang tertulis dalam Sujarweni (2014) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dalam penelitian ini menggunakan *error tolerance* sebesar 5%, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{160}{1 + 160(5\%)^2} \\
 &= \frac{160}{1 + 160(0,05)^2} = \frac{160}{1,4125} = 113,274 = 113
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh jumlah sampel sebesar 113 yang selanjutnya akan dibagi ke dalam dua angkatan populasi yang telah ditetapkan secara proposional.

Tabel 2. Jumlah Responden Tiap Angkatan di Jurusan Manajemen Pendidikan

No	Angkata n	Populas i	Jumlah Responden	Sampe l
1	2018	75	$\frac{75}{160} \times 113 = 52,968$	53
2	2019	85	$\frac{85}{160} \times 113 = 60,031$	60
Total Sampel				113

Menurut Sugiyono (2018b) teknik pengumpulan data sendiri erat kaitannya dengan kesesuaian yang digunakan penulis dalam memperoleh atau mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket (kuisisioner). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dimana responden dapat memberikan seluruh

jawaban dari serangkaian pertanyaan secara tertulis yang telah disediakan oleh penulis. Kemudian skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018b) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau kelompok terhadap peristiwa yang terjadi. Selain itu, butir-butir pernyataan ataupun pertanyaan tersebut akan diujikan terlebih dahulu dengan uji coba, tujuan dari uji coba tersebut adalah untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas.

Tabel 3. Alternatif jawaban angket (kuisisioner) penelitian menggunakan skala *likert*

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya teknik analisis kuantitatif yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur, atau dengan kata lain, apakah suatu alat ukur sesuai untuk mengukur apa yang hendak diukur (Maksum, 2018). Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis uji validitas yaitu validitas isi dengan menggunakan *expert judgment* dan uji konstruk dengan uji *korelasi product moment* dengan bantuan program SPSS for Windows 25. *Expert judgment* dilakukan dengan bantuan konsultasi kepada dosen pembimbing. Kemudian adapun rumus *korelasi product moment* menurut (Arikunto, 2006) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

N = Banyaknya data atau jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ = valid dan sebaliknya. Selanjutnya untuk menguji validitas pada setiap instrumen akan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows 25 dengan taraf signifikan 5%.

Tabel 4. Kriteria untuk validitas

Tingkat Validitas	Koefisien Korelasi
Istimewa	0.80 – 1
Tinggi	0.70 - 0.79
Sedang/cukup	0.50 – 0.69
Rendah	.0.00 – 0.49

Kemudian untuk uji reliabilitas mengacu pada konsistensi relatif (stabilitas) hasil pengukuran ketika diulang dua kali atau lebih pengukuran. Untuk pengujian reliabilitas pada instrumen penelitian menggunakan rumus *Alpha*. Arikunto (2006) mengatakan rumus *Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian yang memiliki skor bukan 1 maupun 0, tetapi instrumen penelitian yang menggunakan angket atau soal uraian. Rumus *Alpha* yaitu:

$$r_1 = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_1 = Koefisien reliabilitas yang dicari

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varian total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows 25.

Tabel 5. Kriteria untuk reliabilitas

Tingkat Reliabilitas	Koefisien Korelasi
Istimewa	0.90 – 1
Tinggi	0.80 - 0.89
Sedang/cukup	0.60 – 0.79
Rendah	.0.00 – 0.59

Dari hasil pengujian dalam instrumen variabel motivasi belajar yang terdiri dari 18 item pernyataan, semua item dinyatakan valid. Sedangkan pada instrumen variabel keaktifan berorganisasi dari 20 item terdapat 1 item yang dinyatakan tidak valid. Dari total keseluruhan item instrumen yang dinyatakan tidak valid, item tersebut akan dihapus karena item yang telah valid dianggap sudah mampu mewakili secara keseluruhan. Hingga pada akhirnya hanya tersisa 32 item pernyataan untuk seluruh variabel. Sedangkan untuk uji reliabilitas variabel X_1 dan X_2 dinyatakan reliabel.

Selanjutnya juga ada uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji linieritas dengan memperhatikan *Deviation from Linearity*, uji multikolinearitas dan uji heterokedasitas

dengan menggunakan uji *Rhank Spearman*. Kemudian akan dilakukan analisis regresi linear berganda. Dan yang terakhir akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisiensi dterminan (R^2), uji signifikansi silmutan (F) dan juga uji t (uji parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Aumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diketahui bahwasannya nilai signifikan *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,169, nilai tersebut telah memenuhi syarat 0,05. Maka kemudian berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kormogorv-smirnov*, dapat disimpulkan bahwasannya data penelitian yang telah diperoleh terdistribusi secara normal. Sehingga, persyaratan normalitas pada model regresi sudah bisa terpenuhi.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08487240
	Absolute	.074
Most Extreme Differences	Positive	.051
	Negative	-.074
	Test Statistic	.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linieritas

Pada penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan cara memperhatikan nilai *Deviation from Linearity*, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu ketika nilai *Deviation from Linearity Sig* > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antar variabel bebas dan terikat. Sedangkan ketika nilai *Deviation from Linearity* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antar variabel bebas dan terikat.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig	Ket.
Bebas	Terikat			
Motivasi Belajar	Prestasi Akademik	0,947	0,551	Linier

Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa	Prestasi Akademik	1,232	0,231	Linier
-----------------------------------	-------------------	-------	-------	--------

Tabel diatas menunjukkan hasil hubungan dari variabel motivasi belajar dengan prestasi akademik menunjukkan nilai F sebesar 0,947 dan nilai sig sebesar 0,0551. Sedangkan dalam hubungan variabel keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap prestasi akademik menunjukkan nilai F sebesar 1,232 dan nilai sig sebesar 0,231. Dikarenakan nilai yang diperoleh > 0,05 jadi bisa dikatakan bahwa data penelitian ini memiliki hubungan yang linear secara signifikan antar variabel.

Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas dengan memperhatikan nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10,00. Sedangkan jika melihat dari nilai tolerance, multikolinearitas tidak terjadi ketika nilai tolerance > 0,10.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Ket.
Motivasi Belajar	0,836	1,196	Tidak terjadi multikolinearitas
Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa	0,836	1,196	

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dan mengacu pada dasar pengambilan keputusan yaitu dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF telah sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwasannya tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heterosdastisitas

Dalam penelitian ini, uji heterosdeastisitas yang digunakan yaitu uji *Rhank Spearman*. Dasar pengambilan keputusan yang dimiliki uji *Rhank Spearman* yaitu ketika nilai Sig. (2-tailed) bernilai > 0,05 maka uji tersebut dikatakan tidak memiliki masalah hereroskedastisitas. Sedangkan ketika nilai Sig. (2-tailed) bernilai < 0,05 maka uji tersebut dikatakan memiliki masalah teroskedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji Heterosdastisitas

		Correlations			
			Motivasi Belajar	Keaktifan Berorganisasi	Unstandardized Residual
S p e r a n s h o	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.509**	.025
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.789
		N	113	113	113
K e a k t i f a n B e r o r g a n i s a s i	Keaktifan Berorganisasi	Correlation Coefficient	.509**	1.000	.088
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.351
		N	113	113	113
U n s t a n d a r i z e d R e s i d u a	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.025	.088	1.000
		Sig. (2-tailed)	.789	.351	.
		N	113	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diketahui bahwasannya nilai Sig (2-tailed) dari variabel motivasi belajar sebesar 0,789 dan 0,351 untuk variabel keaktifan berorganisasi. Dari kedua nilai Sig (2-tailed) yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diujikan tidak memiliki masalah atau gejala heterosdastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan untuk memprediksi pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen kedalam perasamaan regresi.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	3.641	.066		55.078	.000
MOTIVASI BELAJAR X1	.002	.180		1.757	.082
KEAKTIFAN BERORGANISASI X2	.000	-.015		-.144	.886

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK Y

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda, selanjutnya dapat diketahui persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dalam rumus berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + \mu$$

$$Y = 3,641 + 0,002 X_1 + 0,00 X_2 + \mu$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (prestasi akademik)
- α = Konstanta (Nilai intercept)
- X₁ = Variabel bebas (Motivasi belajar)
- X₂ = Variabel bebas (Keaktifan berorganisasi)
- B₁ = Koefisien regresi untuk X₁
- B₂ = Koefisien regresi untuk X₂
- μ = Error

Selanjutnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. α mewujudkan konstanta yang bernilai 3,641 yang dimana hal tersebut menggambarkan bahwasannya prestasi akademik akan tetap bernilai 3,641 jika tidak menerima pengaruh dari variabel X₁ (Motivasi belajar) dan variabel X₂ (Keaktifan berorganisasi) atau sederhananya kedua variabel tersebut baik X₁ dan X₂ bernilai 0.
2. B₁ mewujudkan koefisiensi regresi X₁ yang bernilai 0,002 yang dimana hal tersebut menggambarkan bahwasannya ketika terjadi peningkatan pada variabel X₁ sejumlah satu satuan maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,002.
3. B₂ mewujudkan koefisiensi regresi X₂ yang bernilai 0,00 yang dimana hal tersebut menggambarkan bahwasannya ketika terjadi peningkatan pada variabel X₂ sejumlah satu satuan maka tidak akan memberikan pengaruh pada variabel Y dikarenakan besaran dari koefisiensi regresi X₂ hanya bernilai 0,00.
4. μ mewujudkan faktor lain yang ada di luar dari penelitian yang dilakukan. Faktor lain tersebut merupakan faktor diluar dari variabel penelitian yang ada yaitu motivasi (X₁) dan keaktifan berorganisasi (X₂).

Uji Hipotesis

Memiliki tujuan untuk memberikan sebuah bukti adanya pengaruh antar variabel.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model Summary			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.175 ^a	.031	.013	.08564

a. Predictors: (Constant), KEAKTIFAN BERORGANISASI X2, MOTIVASI BELAJAR X1

Tabel diatas menunjukkan besar R Square bernilai 0,031 atau jika diubah kedalam persentase sebesar 3,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwasannya variabel motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi hanya mampu menerangkan variabel prestasi akademik sebesar 3,1%. Jadi, 96,9% nilai lainnya merupakan gambaran pengaruh atau faktor lain yang mampu menerangkan prestasi akademik diluar dari variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Uji Signifikan Silmutan (F)

Digunakan untuk menggambarkan seberapa besar persentase variabel X₁ (Motivasi belajar) dan X₂ (Keaktifan berorganisasi) mampu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Prestasi Akademik).

Tabel 12. Hasil Uji Signifikan Silmutan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.025	2	.013	1.737	.181 ^b
Residual	.807	110	.007		
Total	.832	112			

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK Y
b. Predictors: (Constant), KEAKTIFAN BERORGANISASI X2, MOTIVASI BELAJAR X1

Dalam tabel hasil uji signifikan silmutan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 1,737. Selanjutnya untuk menentukan F_{tabel} dengan menggunakan rumus $df1 = k - 1$ dan $df2 = n - k$, yang dimana n merupakan jumlah responden penelitian sedangkan k merupakan jumlah variabel. Maka, $df1 = 3-1 = 2$ dan $df2 = 113-3 = 110$. Jika melakukan sebuah pengujian dengan nilai $\alpha = 5\%$, maka dalam tabel f dapat dilihat dengan memperhatikan kolom pembilang nomor 2 dan dan nomor 110 untuk kolom penyebut. Sehingga didapatkan F_{tabel} sebesar 3,08.

Mengacu pada tabel diatas dimana diperoleh F_{hitung} sebesar 1,737 dan F_{tabel} sebesar 3,08. Maka, $F_{hitung} (1,737) < F_{tabel} (3,08)$, jadi kesimpulannya yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dalam uji silmutan ini menunjukkan bahwasannya motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Uji Parsial T

Digunakan untuk menggambarkan ada atau tidak pengaruh secara parsial atau pengaruh masing-masing dari variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 13. Hasil Uji Parsial T

Coefficients ^a					
Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
MOTIVASI BELAJAR X1	.002	.001	.180	1.757	.082
KEAKTIFAN BERORGANISASI X2	.000	.001	-.015	-.144	.886

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK Y

Dalam pengambilan keputusannya, uji parsial t menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau dengan menggunakan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

1) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik

Berdasarkan tabel hasil uji parsial t diatas, dapat diperhatikan bahwa perolehan nilai t_{hitung} sebesar 1,757 dengan nilai Sig sebesar 0,082. Sedangkan untuk $t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$, jadi $t_{tabel} = (0,05/2 ; 113-2-1) = (0,025 ; 9)$. Sehingga didapatkan t_{tabel} sebesar 1,983. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya nilai t_{hitung} lebih kecil dibanding dengan t_{tabel} dan nilai Sig yang diperoleh pun juga lebih besar dari 0,05. Sehingga kesimpulannya yaitu H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Maka hasilnya motivasi belajar tidak memberikan pengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

2) Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik

Berdasarkan tabel hasil uji parsial t diatas, dapat diperhatikan bahwa perolehan nilai t_{hitung} sebesar -0,114 dengan nilai Sig sebesar 0,886.

Sedangkan untuk $t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$, jadi $t_{tabel} = (0,05/2 ; 113-2-1) = (0,025 ; 9)$. Sehingga didapatkan t_{tabel} sebesar 1,983. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya nilai t_{hitung} lebih kecil dibanding dengan t_{tabel} dan nilai *Sig* yang diperoleh pun juga lebih besar dari 0,05. Sehingga kesimpulannya yaitu H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Maka hasilnya keaktifan berorganisasi tidak memberikan pengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah penulis lakukan, menunjukkan hasil pada tabel uji parsial *t* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,757 dengan nilai *Sig* sebesar 0,082, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,983. Sehingga kesimpulannya H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, yang dimana hal tersebut menunjukkan bahwasannya motivasi belajar tidak memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi akademik. Besaran persentase pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dalam hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan ternyata variabel X yang penulis teliti hanya memberikan sumbangan pengaruh sebesar 3,1%. Jadi 96,9% nilai lainnya merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik diluar dari fokus penelitian yang penulis lakukan.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwasannya semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa tidak memberikan pengaruh pada peningkatan prestasi akademik yang diperoleh. Hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Turner, dkk (2009), Putri (2020), Saleh (2014) yang menerangkan bahwasannya terdapat pengaruh secara signifikan yang diperoleh dari motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Berbeda dengan hal tersebut, penelitian ini justru selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyanto dan Ratna (2017) dan Inayah, dkk (2013) yang menerangkan bahwasannya tidak terdapat pengaruh secara signifikan yang diperoleh dari motivasi belajar terhadap prestasi akademik.

Hasil tersebut bisa diperoleh dikarenakan tidak semua mahasiswa menganggap temannya

sebagai kompetitor, hal itu membuat para mahasiswa merasa mereka ada diposisi aman dengan tidak adanya hambatan yang cukup besar. Selain itu, banyak juga mahasiswa yang beranggapan bahwasannya proses perkuliahan hanya perlu dijalani dengan apa adanya. Namun hal tersebut juga memiliki dampak negatif. Dengan tidak adanya rasa kompetitif dalam diri mahasiswa, tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa tersebut dapat menurun seiring dengan berjalannya waktu, dan juga akan berpengaruh terhadap pengembangan kualitas diri.

Pada masa kini, membangun motivasi belajar dalam diri tiap mahasiswa menjadi hal yang cukup sulit. Motivasi belajar sendiri bisa muncul dikarenakan oleh dua faktor pendukung, yaitu faktor yang datang dari dalam diri mahasiswa itu sendiri atau yang biasa disebut dengan faktor intrinsik dan faktor yang datang dari luar diri mahasiswa tersebut atau bisa disebut faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik diantara lain yaitu minat, dalam memulai suatu hal utamanya yang berkaitan dengan belajar harus ada sebuah dorongan yang membuat seseorang ini melakukan hal tersebut, tanpa adanya dorongan tersebut maka seseorang akan terkesan dipaksa sehingga apa yang dilakukan tidak dapat tercapai secara optimal. Selanjutnya yaitu adanya sebuah cita-cita, cita-cita tersebut nantinya yang akan mempengaruhi pola pikir seseorang tentang gambaran sosoknya di masa depan sehingga akan memacu rasa semangat dalam belajar. Kemudian ada juga kondisi diri mahasiswa, hal tersebut meliputi kondisi fisik maupun psikis, mahasiswa yang ada dalam keadaan sehat fisik maupun secara psikis akan munumbuhkan motivasi belajar yang baik dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan faktor ekstrinsik diantaranya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan keluarga sendiri bisa meliputi latar belakang pendidikan, status ekonomi keluarga serta perilaku sosial dalam keluarga. Lingkungan keluarga menjadi hal yang cukup berpengaruh dalam seperti mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang pendidikan yang kurang tinggi terkadang susah untuk membangun motivasi belajar pada dirinya dikarenakan lingkungan dalam keluarganya tidak merasakan proses yang sedang dia lakukan, kemudian status ekonomi keluarga sedikit banyak juga mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dikarenakan kurang mampu memenuhi kebutuhan perkuliahan baik itu peralatan, perlengkapan dan juga uang saku,

namun terkadang fakta yang terjadi tak jarang justru mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu lebih beprestasi. Perilaku sosial dari keluarga juga mampu mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, norma-norma atau aturan-aturan yang terbentuk dalam keluarga itulah yang mampu mempengaruhi motivasi belajar. Selain lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan masyarakat juga memiliki peran dalam mempengaruhi motivasi belajar. Ketersediaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan, tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidangnya serta interaksi dalam lingkungan masyarakat akan berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwasannya tidak ada pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa, selain motivasi yang muncul dari dalam diri mahasiswa yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi akademik ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penjelasan diatas.

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah penulis lakukan, menunjukkan hasil pada tabel uji parsial t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,114$ dengan nilai Sig sebesar $0,886$, sedangkan t_{tabel} sebesar $1,983$. Sehingga kesimpulannya H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, yang dimana hal tersebut menunjukkan bahwasannya keaktifan berorganisasi tidak memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap prestasi akademik. Besaran persentase pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dalam hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan ternyata variabel X yang penulis teliti hanya memberikan sumbangan pengaruh sebesar $3,1\%$. Jadi $96,9\%$ nilai lainnya merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik diluar dari fokus penelitian yang penulis lakukan.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwasannya semakin tinggi keaktifan berorganisasi yang dimiliki oleh mahasiswa tidak memberikan pengaruh pada peningkatan prestasi akademik yang diperoleh. Hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fahriyanto dan Entri (2020), Saleh (2014), Pratomo dan Hidayati (2014), Sholikhah (2018), dan Haryono

(2014) yang menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh secara signifikan positif dari keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Seharusnya sebuah organisasi mampu menjadi suatu wadah yang dapat digunakan oleh para mahasiswa untuk mengembangkan diri diluar jadwal perkuliahan. Seperti halnya pendapat yang disampaikan oleh Syafrudin (2011) yang mengatakan bahwasannya organisasi merupakan sistem pengaturan kerjasama kumpulan individu maupun kelompok yang dimana seluruh kegiatan yang terlaksana ditujukan untuk memperoleh tujuan-tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan diawal. Mahasiswa yang memutuskan untuk berorganisasi ditengah jadwal perkuliahan harusnya lebih mampu mengembangkan diri jauh lebih baik daripada mereka yang tidak memilih berorganisasi. Mengapa demikian, mahasiswa yang aktif berorganisasi mereka memiliki wadah lebih untuk mengembangkan dirinya. Namun demikian, mahasiswa juga tidak boleh meninggalkan kewajiban utamanya dalam belajar. Sehingga harusnya dengan aktif berorganisasi mampu memberikan dampak yang positif dalam prestasi akademik.

Pernyataan diatas faktanya tidak sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian yang penulis lakukan. Hasil penelitian kali ini menunjukkan bahwasannya tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif dari keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marantika (2007) dan Agustin (2019) yang juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif dari keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik.

Dengan memilih aktif berorganisasi sebenarnya ada dampak positif serta dampak negatif yang diperoleh. Tujuan dari organisasi sendiri yaitu untuk melatih keterampilan softskill maupun hardskill. Namun dibalik itu ada waktu lebih yang harus dikorbankan, dengan manajemen waktu yang kurang baik terkadang beberapa mahasiswa lupa akan kewajibannya untuk belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan penghitungan didapatkan hasil bahwasannya besaran persentase yang diperoleh berdasarkan

uji koefisiensi determinasi (R^2) menunjukkan besaran R Square bernilai 0,031 atau jika diubah kedalam persentasae sebesar 3,1%, jadi ada 96,9% lainnya merupakan faktor lain diluar fokus penelitian yang dilakukan penulis. Nilai tersebut menunjukkan bahwasannya variabel motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi hanya mampu menerangkan variabel prestasi akademik sebesar 3,1%, dan dari hasil uji silmutan juga menunjukkan bahwa motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi tidak memberikan pengaruh secara signifikan positif terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Menurut Syah (2011b) aspek yang pengaruhi hasil perguruan tinggi sendiri dipecah jadi 3 aspek, antara lain ialah aspek dalam, aspek eksternal serta aspek pendekatan belajar. Aspek dalam ialah ialah semua aspek yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Aspek dalam mencakup pandangan fisiologis serta pandangan intelektual. Pandangan fisiologis ialah pandangan yang mempunyai hubungan dengan situasi raga seorang, sebaliknya pandangan intelektual ialah ialah pandangan yang berhubungan dengan tindakan ataupun watak yang dipunyai mahasiswa, tercantum didalamnya ialah kemampuan serta atensi dan dorongan bagus dengan cara instrinsik ataupun ekstrinsik. Setelah itu buat aspek eksternal ialah aspek yang berasal dari luar diri mahasiswa, antara lain ialah situasi area yang bertabiat sosial (badan, dosen, kawan selevel, sokongan keluarga) serta yang bertabiat non sosial(alat serta infrastruktur, posisi kampus, tempat bermukim, situasi alam). Berikutnya aspek yang terakhir ialah aspek pendekatan berlatih. Aspek pendektan berlatih ialah seluruh usaha yang dicoba mahasiswa dalam cara belajarnya semacam strategi ataupun tata cara belajar yang dipakai mahasiswa dalam menguasai modul belajarnya.

Ketika dalam penelitian ini motivasi dan keaktifan beorganisasi hanya memberikan sumbangan pengaruh sebesar 3,1% dan tidak memberikan pengaruh secara signifikan positif, maka berarti 96,9% faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya diantara merupakan beberapa faktor yang telah dijelaskan diatas dan tidak masuk kedalam fokus penelitian yang penulis lakukan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa:

- 1) Tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif dari motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan nilai *Sig* sebesar $0,082 > 0,05$. Hasil tersebut menggambarkan bahwasannya tinggi rendahnya motivasi belajar tidak memberikan sumbangsih yang cukup berarti dalam peningkatan prestasi akademik mahasiswa.
- 2) Tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif dari keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan nilai *Sig* sebesar $0,886 > 0,05$. Hasil tersebut menggambarkan bahwasannya tinggi rendahnya keaktifan berorganisasi tidak memberikan sumbangsih yang cukup berarti dalam peningkatan prestasi akademik mahasiswa.
- 3) Tidak terdapat pengaruh secara signifikan positif dari motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Meskipun tidak memberikan pengaruh yang cukup berarti, motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi memberikan sumbangan pengaruh sebesar 3,1% yang dimana berarti ada 96,9% lainnya yang diperoleh dari faktor lain diluar dari fokus penelitian yang penulis lakukan.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dapat diberikan saran sebagai berikut:

- 1) Meskipun motivasi belajar tidak menunjukkan pengaruh secara signifikan positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, para mahasiswa tetap harus memperhatikan manajemen waktu dengan baik dengan terus mengasah ilmu yang telah diperoleh serta mampu membagi waktu bagi yang memilih untuk aktif berorganisasi, hingga harapannya nanti dengan manajemen waktu serta pola belajar yang tertata dengan baik akan mampu meningkatkan hasil belajar lebih baik lagi.

- 2) Dikarenakan motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi hanya memberikan sumbangan pengaruh sebesar 3,1% saja, yang berarti ada 96,9% faktor lain yang mampu mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, maka diharapkan mahasiswa lebih mampu meningkatkan dirinya dengan faktor-faktor yang ada diluar penelitian ini.
- 3) Bagi para pembaca yang hendak melakukan penelitian serupa, diharapkan lebih memperhatikan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, sehingga mampu menyajikan hasil penelitian yang lebih sempurna. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:
 - a. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Sedangkan dalam penelitian ini hanya fokus pada dua faktor saja yaitu motivasi belajar dan keaktifan berorganisasi.
 - b. Sampel penelitian yang dipilih yaitu mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018 dan 2019, sehingga generalisasi nantinya hanya mampu berlaku pada mahasiswa terkait.
 - c. Pada penelitian ini penulis awalnya memperkirakan bahwa dua faktor yang berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa yaitu motivasi belajar dan prestasi akademik pada mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang dimana ternyata berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hanya memberikan sumbangan pengaruh sebesar 3,1% dan menunjukkan tidak memberikan pengaruh secara signifikan positif, sehingga ada 96,9% faktor lain yang ada diluar fokus penelitian penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. M. (2019). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi.*
- Ahmad, M. A. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Arikunto. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara .
- Fahriyanto, & Entri, S. (2020). *Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga* . -, -.
- Haryono, E. (2014). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014. Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Purworejo .
- Inayah, R., Martono, T., & Sawiji, H. (2013). *Pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa XI IPS SMA Negeri 1 Lasem. Jurnal Pendidikan Insani Mandiri Volume 1 No. 1.*
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga* . Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS.
- Marantika, I. (2007). *Pengaruh Keaktifan Organisasi Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Skripsi.*
- Pratomo, A., & Hidayati, Y. M. (2014). *Karakter dan Keaktifan Berorganisasi Dalam Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa PGSD FKIP UMS* . -, -.
- Putri, Y. (2020). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. Ekopendia* , Volume 5 No. 2 .
- Sakauni. (2016). *Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Skripsi* .
- Saleh, M. (2014). *Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik. PHENEMENON*, Volume 4 No. 2 .

- Sholikhah, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Beorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa angkatan 2015. *JUPE*, 79.
- Silfiyani, N. (2018). Pengaruh Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Baru Press.
- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafrudin. (2011). *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan dalam Kebidanan*. Jakarta: CV. Tran Info Media.
- Syah, M. (2011a). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2011b). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Turner, E. A., Chandler, M., & Heffer, R. W. (2009). The Influence of Parenting Styles, Achivement Motivation, and Self-Efficacy on Academic Performance in College Students. *Journal of College Student Development*.
- Widyanto, E. A., & Ratna, W. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Motivasi Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik (Studi empiris pada mahasiswa jurusan akuntansi politeknik negeri samarinda) . *SNITT*.